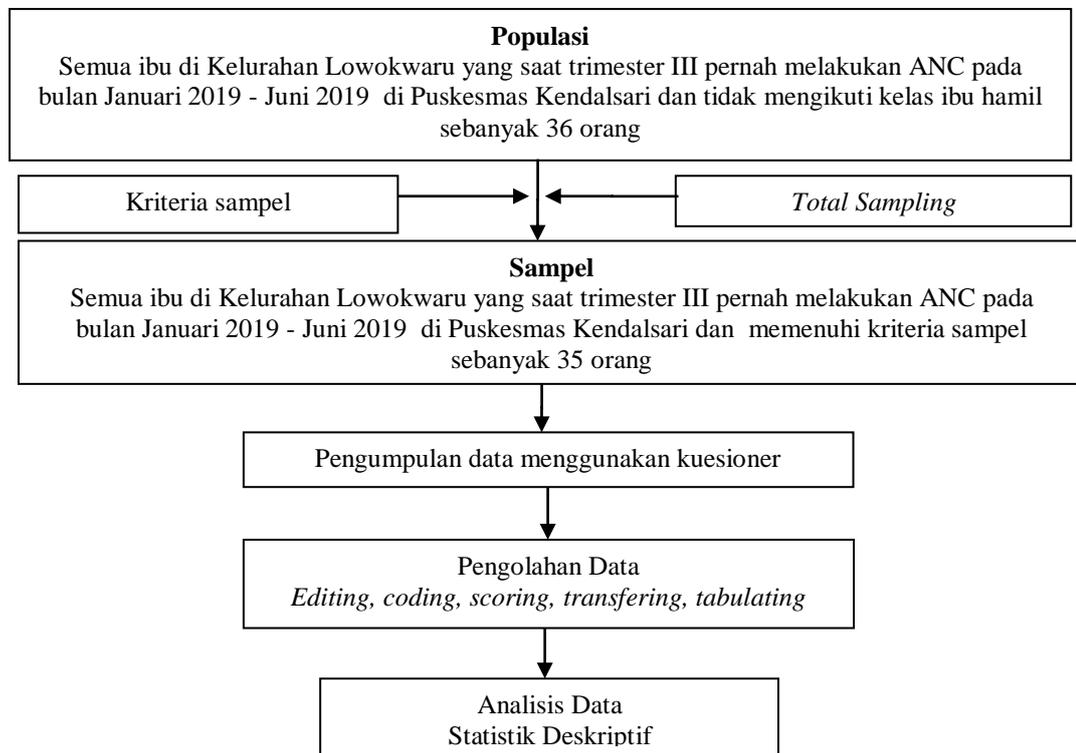


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif retrospektif dengan tujuan menggambarkan suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang tentang faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi dalam kelas ibu hamil. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Faktor - faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Lowokwaru Kota Malang**

### **3.3 Populasi, Sampel Dan *Sampling***

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu di Kelurahan Lowokwaru yang saat trimester III pernah melakukan ANC pada bulan Januari 2019 - Juni 2019 di Puskesmas Kendalsari dan tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 36 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu di Kelurahan Lowokwaru yang saat trimester III pernah melakukan ANC pada bulan Januari 2019 - Juni 2019 di Puskesmas Kendalsari dan memenuhi kriteria sampel sebanyak 35 orang

#### **3.3.3 *Sampling***

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling*.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria inklusi**

- a. Pada saat pengumpulan data, calon responden tidak pindah tempat tinggal.
- b. Bersedia menjadi responden

#### **3.4.2 Kriteria Ekslusi**

Calon responden yang saat pengambilan data karena alasan tertentu tidak dapat menjadi responden (meninggal dunia).

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor - faktor penyebab rendahnya partisipasi dalam kelas ibu hamil. Sub variabel dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, ekonomi dan pengetahuan

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Klasifikasi	Skala
Faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi dalam kelas ibu hamil	Hal-hal yang menyebabkan responden tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil	Kuesioner	-	-
<b>Sub variabel</b> 1. Umur	Umur responden saat dilakukan pengumpulan data	Kuesioner	1. Remaja awal (12-16 tahun) 2. Remaja akhir (17-25 tahun) 3. Dewasa awal (26-35 tahun) 4. Dewasa akhir (36-45 tahun)	Ordinal
2. Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang diikuti oleh responden.	Kuesioner	1. Tamat pendidikan dasar (SD dan SMP sederajat) 2. Tamat pendidikan menengah (SMA sederajat) 3. Perguruan tinggi (Akademi, S1/S2/S3)	Ordinal
3. Pekerjaan	Kegiatan utama responden di rumah atau di luar rumah guna mendapatkan penghasilan	Kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal
4. Paritas	Wanita yang pernah melahirkan bayi aterm	Kuesioner	1. Primipara 2. Multipara 3. Grande multipara	Ordinal
5. Ekonomi	Pendapatan suami dan istri dalam kurun waktu 1 bulan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Kuesioner	1. Mampu bila $\geq$ UMR Rp2.500.000 2. Kurang mampu bila $\leq$ UMR Rp2.500.000	Ordinal
6. Pengetahuan	Kemampuan ibu dalam mengetahui kelas ibu hamil meliputi pengertian, tujuan pelaksanaan, keuntungan, sasaran, materi kelas ibu hamil	Kuesioner	1. Kurang (<56%) 2. Cukup (56-75%) 3. Baik (76-100%)	Ordinal

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lowokwaru Kota Malang. Waktu penelitian dilakukan pada Februari 2019 - Desember 2019.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan menggunakan pertanyaan dengan kuesioner tertutup.

#### **3.8.1 Uji validitas**

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dengan metode *Pearson Product Moment* untuk melihat nilai  $r$  atau nilai korelasi disetiap pertanyaan signifikan. Butir soal dinyatakan valid jika  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel (0,334) dengan  $N = 35$ . Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan tentang kelas ibu hamil terdapat 50 soal dan 27 soal dinyatakan valid, 23 soal tidak valid. 23 soal yang tidak valid kemudian dieliminasi.

#### **3.8.2 Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* yang memiliki nilai alpha minimal 0,6 (Wiratna, 2015). Hasil uji reliabilitas pada 27 soal menyatakan nilai *Alpha*  $0,916 > 0,6$  maka kuesioner tersebut reliabel.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari arsip Puskesmas Kendalsari melalui buku register ibu

hamil, buku kohort ibu hamil dan lembar absensi kelas ibu hamil dari bulan Februari 2019 – April 2019 untuk mencari responden ibu hamil trimester III di Kelurahan Lowokwaru yang pernah melakukan ANC di Puskesmas Kendalsari pada bulan Januari 2019 - Juni 2019 dan tidak mengikuti kelas ibu hamil. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah dibuat berdasarkan literatur. Data tersebut diantaranya umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, paritas dan ekonomi. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### **3.9.1 Persiapan**

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Kendalsari.
- b. Surat izin penelitian diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang untuk mendapatkan surat pengantar ke Puskesmas Kendalsari.
- c. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti menyerahkan kepada Kepala Puskesmas Kendalsari.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Kendalsari, peneliti bekerjasama dengan kader di Kelurahan Lowokwaru untuk mengetahui alamat calon responden berdasarkan data buku register ibu hamil dan buku kohort ibu hamil.

### **3.9.2 Pelaksanaan**

- a. Peneliti melakukan pengambilan data sejak 18 Oktober 2019 – 30 Oktober 2019 dan menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 35 responden.

- b. Peneliti melakukan *door to door* ke rumah calon responden, setelah itu calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini. Jika calon responden setuju menjadi sampel penelitian, maka diberikan waktu untuk mengisi lembar *informed consent* selama 2 menit.
- c. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner kepada responden.
- d. Pada 36 responden yang direncanakan, menjadi 35 orang responden dikarenakan 1 ibu meninggal pada masa nifas dikarenakan penyakit jantung dan ginjal.
- e. Kuesioner yang telah diisi kemudian diserahkan kepada peneliti.
- f. Peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner
- g. Peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terimakasih.
- h. Kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya data tersebut diolah oleh peneliti.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1 Editing**

*Editing* adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan.

#### **3.10.2 Coding**

*Coding* adalah memberi kode pada data dengan merubah kata menjadi angka guna memudahkan dalam pengolahan data. Pada penelitian ini *coding* untuk jawaban responden pada kuesioner.

- a. Kode responden

R1: responden pertama

R2: responden kedua, dst.

b. Kode umur

Remaja awal (12-16 tahun) : 1

Remaja akhir (17-25 tahun) : 2

Dewasa awal (26-35 tahun) : 3

Dewasa akhir (36-45 tahun) : 4

c. Kode pendidikan

Tamat pendidikan dasar (SD dan SMP sederajat) :1

Tamat pendidikan menengah (SMA sederajat) :2

Perguruan tinggi (Akademi, S1/S2/S3) :3

d. Kode pekerjaan

Tidak bekerja/Ibu Rumah Tangga :0

Bekerja :1

e. Paritas

Primipara : 2

Multipara : 3

Grande multipara : 4

f. Ekonomi

Mampu bila  $\geq$  UMR Rp2.500.000 : 1

Kurang mampu bila  $\leq$  UMR Rp2.500.000 : 0

g. Kode pengetahuan

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

### 3.11.1 *Skoring*

Skoring adalah memberikan nilai pada setiap jawaban responden

#### a. Faktor pengetahuan

Jawaban kuesioner yang telah terkumpul mengenai faktor pengetahuan diberikan nilai:

Benar : 1

Salah : 0

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan :

N : jumlah nilai

x : jumlah jawaban benar

y : total skor

Hasil pengolahan skor menjawab pertanyaan benar yang diperoleh dari responden kemudian diinterpretasikan sesuai kriteria interpretasi skor. Menurut Arikunto (2013), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yaitu:

- 1) Kurang dengan hasil persentase (<56%)
- 2) Cukup dengan hasil persentase (56-75%)
- 3) Baik dengan hasil persentase (76-100%)

### 3.11.2 *Transferring*

Memindahkan data dari formulir ke dalam tabel rekapitulasi (*master sheet*) yang telah ditentukan.

### 3.11.3 Tabulating

Tabulating adalah mengelompokkan data dengan membuat tabel - tabel antara lain tabel distribusi frekuensi sesuai dengan analisis yang dibutuhkan peneliti.

### 3.12 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui proporsi masing-masing sub variabel. Analisis deskriptif menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

X : jumlah item yang benar

Y : jumlah seluruh pernyataan

Menurut Arikunto (2013), interpretasi skala pada distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh : 100%
- b. Hampir seluruh : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengah : 50%
- e. Hampir setengah : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

### **3.13 Etika Penelitian**

#### **3.12.1 *Informed consent***

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti memberikan *informed consent* sebagai persetujuan menjadi responden. Informed consent diberikan setelah calon responden diberikan penjelasan tentang penelitian.

#### **3.12.2 *Anonymity***

Anonymity atau tanpa nama artinya memberikan jaminan kepada responden bahwa peneliti tidak mencantumkan nama/identitas responden dalam lembar pengumpulan data, identitas responden hanya diberikan kode pada lembar pengumpulan data.

#### **3.12.3 *Confidentially***

Peneliti akan menjamin kerahasiaan untuk setiap informasi yang diberikan dan diperoleh dari responden, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil penelitian saat penyajian data.

#### **3.12.4 *Ethical Clearance***

Peneliti mengajukan izin ke KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Poltekkes Kemenkes Malang dan dinyatakan lulus kaji etik tanggal 21 November 2019 Reg.No. 528/KEPK-POLKESMA/2019. Penelitian ini dinyatakan lulus kaji etik sesuai tujuh standar WHO 2011 yaitu nilai sosial, nilai ilmiah, pemerataan beban dan manfaat, risiko, bujukan/eksploitasi, kerahasiaan, privasi dan persetujuan setelah penjelasan yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016.